

Meningkatkan keefektifan pembelajaran bahasa Inggris di kelas X di SMK Perindustrian Yogyakarta

Ike Zakiah Munifah

Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
Jl. Kusumanegara No.157, Yogyakarta 55165, Indonesia
Corresponding Author. Email: ikezakiah@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Perindustrian Yogyakarta pada kelas X dan usaha guru untuk meningkatkannya. Dengan berbagai factor yang mempengaruhi dan beberapa metode yang guru gunakan untuk memotivasi dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui metode penelitian observasi lapangan kemudian dideskripsikan dalam hasil dan pembahasan, dan wawancara singkat terhadap siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa: Guru sebelumnya kurang memotivasi siswa untuk belajar. Guru sebelumnya kurang variative dalam menyajikan materi atau media pembelajaran. Sehingga siswa menjadi tidak tertarik pada pelajaran Bahasa Inggris. Siswa mengoperasikan *smartphone* di kelas. Siswa merasa bahwa Bahasa Inggris bukanlah bahasa mereka, sehingga bagi mereka tidaklah penting untuk dipelajari, oleh sebab itu siswa membutuhkan suasana atau kegiatan belajar yang terbaru atau inovasi baru seperti yang dilakukan oleh guru kemudian. Sehingga kemudian siswa dapat mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan lebih efektif dan lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: Meningkatkan, Keefektifan, Pembelajaran, Bahasa Inggris di Kelas

Increasing the effectiveness of English learning in the classroom at SMK Perindustrian Yogyakarta Grade X

Abstract: *The aim of this study is to find out how effective the learning of English at Yogyakarta Perindustrian SMK is in class X and the efforts of teachers to improve it. Various influencing factors and some methods that teachers use to motivate and enhance teaching-learning activities in the classroom. Through the field observation research methods then described in the outcome and discussion, and brief interviews of students. The researchers concluded that: Previous teachers lacked motivation for students to learn. Previous teachers were less varied in presenting material or learning media. So, students become uninterested in English lessons. Students operate smartphones in the classroom. Students feel that English is not their language, so for them, it is not important to learn, therefore students need the latest learning atmosphere or activity or new innovations as did the teacher later. So, then students can follow the learning activities in the classroom more effectively and better than ever before.*

Keywords: *Increase, English learning, Effectiveness, in the Classroom*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dipelajari karena merupakan bahasa internasional. Dimana pada masa ini perkembangan jaman semakin maju, maka berhubungan dengan dunia internasional sangatlah mungkin dijumpai oleh sebagian orang, baik dalam dunia pekerjaan, bisnis, lain-lain, dan bahkan di dunia pendidikan. Oleh karena itu mempelajari Bahasa Inggris sangatlah penting bagi setiap orang. Di Indonesia Bahasa Inggris telah dipelajari di sekolah sudah jejak di jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas bahkan sampai perguruan tinggi. Dan diharapkan dengan penguasaan Bahasa Inggris yang baik dapat menunjang kemampuan komunikasi yang baik pula. Terutama di era globalisasi ini dimana

bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa komunikasi internasional dan menuntut setiap individu untuk dapat berbahasa Inggris baik dan benar secara lisan dan tulisan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi (Maru'ao, 2020).

Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang sebenarnya adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tertulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi dan menciptakan wacana dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

Akan tetapi pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah masih sangat sulit untuk dilaksanakan secara efektif. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika meneliti kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di sekolah tingkat menengah atas yaitu di SMK Perindustrian Yogyakarta kelas X, peneliti menemukan beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Salah satu penyebabnya ialah ketertarikan atau minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris itu sendiri.

Dari hasil pengamatan selama hampir satu semester tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengoperasikan *smartphone* selama proses belajar berlangsung seperti bermain game, chatting baik di *Facebook*, *WhatsApp*, ataupun sekedar menonton *Youtube*. Oleh karena itu, peneliti beranggapan pula bahwa kondisi tersebut atau penggunaan *smartphone* pun dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa yang berlangsung di kelas, dan bisa berlanjut di luar kelas.

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadikan siswa ketika belajar Bahasa Inggris tidak efektif, terutama sebagai bahasa asing karena siswa merasa bahwa Bahasa Inggris bukanlah bahasa mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam hambatan-hambatan yang dialami guru dan siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dan agar siswa mampu mencapai pembelajaran Bahasa Inggris dengan efektif.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan meningkatkannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan kata-kata atau kalimat tertulis yang dapat diamati. Adapun object penelitian adalah siswa kelas X di SMK Perindustrian Yogyakarta pada semester 1 atau ganjil tahun ajaran 2023/2024. Terdapat 3 kelas yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2, dan Teknik Kimia Industri. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi kelas, dan wawancara singkat dengan siswa. Observasi dilakukan ketika selama kegiatan pembelajaran satu semester berlangsung untuk mengamati siswa yang tergolong aktif, kurang aktif, dan pasif. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hambatan atau dari sudut pandang siswa tentang ketidak efektifan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Siswa dapat dikategorikan sebagai siswa aktif apabila selama proses pembelajaran menunjukkan partisipasinya untuk menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan sering mengungkapkan pendapat tentang materi pembelajaran. Untuk yang kurang aktif, dapat dilihat dari intensitas interaksi yang jarang terjalin antara siswa dengan guru, baik merespon pertanyaan, bertanya tentang materi dan mengungkapkan pendapat. Mereka hanya aktif ketika diminta atau ditunjuk oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan yang terakhir yaitu siswa pasif dimana siswa tersebut hampir tidak pernah berkontribusi di dalam kelas saat pembelajaran, berinteraksi dengan guru, bahkan tidak mau mengikuti intruksi dari guru.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono in Megawati 2016-151): Pertama, Reduksi Data, yaitu ketika peneliti merangkum proses pengambilan data selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara mencari poin penting yang menjadi fokus pada data penelitian. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan jawaban terkait kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran menurut tingkat keaktifan siswa. Kedua, Penyajian data, dalam hal ini peneliti menyajikan hasil data penelitian yang telah dirangkum dengan cara mendeskripsikan secara detail dan jelas hal-hal yang terkait dengan hambatan-hambatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Ketiga, Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang dipaparkan pertama kali bersifat sementara. Hal ini dapat berubah ketika kurang adanya referensi pendukung untuk memperkuat hasil pengumpulan data. Ketika terdapat referensi pendukung yang valid dan konsisten, maka peneliti ini bisa menarik kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil yang didapat melalui observasi dan wawancara oleh peneliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta.

Kepada peneliti, siswa bercerita bahwa guru yang mengajar Bahasa Inggris sebelumnya kurang aktif dalam mengajar. Guru hanya berpaku pada buku Lembar Kera Siswa dan menyalin apa yang sudah ada di buku tersebut pada buku tulis. Guru juga tidak berinovasi dalam memberikan materi atau media pembelajaran, sehingga ketika di kelas siswa lebih banyak bermain *smartphone* dan merasa bosan dengan keadaan kelas. Karena keadaan kelas dan guru kurang mendukung ketika pembelajaran menjadikan siswa tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris.

Selain itu, siswa juga mengatakan bahwa Bahasa Inggris bukanlah bahasa mereka dan mereka bukan berasal dari negara atau suku dimana bahasa tersebut berasal, sehingga mereka enggan untuk belajar Bahasa Inggris dengan serius. Dari hasil observasi dengan siswa mereka menginginkan adanya suasana belajar yang baru, yang menyenangkan atau tidak membosankan, sehingga sedikit saja mereka mulai dapat mengikuti pelajaran.

Adapun persoalan lain adalah siswa diperbolehkan untuk membawa *smartphone* dan kemudian mereka bisa mengoperasikannya di kelas. Sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung mereka bermain *smartphone*. Maka guru pula harus mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, dan membutuhkan waktu yang cukup agar mereka dapat kooperatif dengan guru untuk belajar dan tidak mengoperasikan *smartphone* lagi.

Pembahasan

Dari penjelasan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, ada beberapa hal atau kegiatan yang dilakukan oleh guru agar siswa tertarik dan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik adalah sebagai berikut:

Membuat Phrase atau Kalimat

Pada dasarnya siswa sudah mampu membuat phrase atau kalimat sederhana yang sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga ketika diminta untuk membuat phrase atau kalimat siswa dapat dan mampu untuk membuat sebuah phrase atau kalimat sederhana baik menggunakan formula tenses atau phrase seperti apa yang ada disekitar mereka, lalu mereka

terjemahkan kedalam Bahasa Inggris.

Write ten words and their irregular verb 2. Then, make a sentence for each word!

Number	Verb 1	Verb 2	Sentences
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda dianggap mudah oleh siswa sehingga mereka dapat mengerjakan dengan kemauan sendiri tanpa harus dipaksa. Meskipun begitu guru juga tetap memotivasi siswa agar mengerjakan dengan teliti, dan menstimulus siswa untuk bertanya tentang soal yang belum dipahami.

1. What kind of sport liked by the writer?
a. Fencing. d. Badminton.
b. Soccer. e. Tennis.
c. Handball.

2. What nationality is Eugenie Bouchard?
a. English. d. Scottish.
b. American. e. Irish.
c. Canadian.

3. Look at the facts below!
(1) She is proficient in math.
(2) She is a good tennis player.
(3) She has a long hair.
(4) She is a lazy player.
(5) No one wants to befriend Eugenie Bouchard.
The facts about by Eugenie Bouchard based on the text above are shown by the numbers (HOTS)
a. (1), (2), and (3) d. (2), (3), and (4)
b. (1), (3), and (4) e. (3), (4), and (5)
c. (1), (4), and (5)

Why does the writer idolize Eugenie Bouchard?
a. She has a powerful shot.
b. She is beautiful and intelligent.
c. She has a combination of rebellion and intelligence.
d. She is endorsed by many brands.
e. She is the ambassador of peace movement.
"She is not only good at sports as she also has a proficiency in math and science."
The underlined word above has the same meaning with
a. discombobulated
b. dumbfounded
c. flabbergasted
d. expertise
e. willingness

Cristiano Ronaldo is a soccer player that comes from

7. What kind of sport done by Serena Williams?
a. Hockey. d. Basketball.
b. Badminton. e. Tennis.
c. Soccer.

8. Look at the picture!

What is the name of the game above?
a. Hockey. d. Wrestling.
b. Baseball. e. Badminton.
c. Boxing.

9. Look at the following names!
(1) Roger Federer. (4) Lionel Messi.
(2) Marat Safin. (5) Ander Herrera.
(3) Andy Roddick.
The examples of tennis players are shown by the numbers (HOTS)
a. (1), (2), and (3) d. (2), (3), and (4)
b. (1), (3), and (4) e. (3), (4), and (5)
c. (1), (4), and (5)

10. Look at the following characteristics!
(1) Determination. (4) Laziness.
(2) Diligence. (5) Reluctance.
(3) Talent.
The characteristics must be had if you want to be a successful player are shown the numbers (HOTS)
a. (1), (2), and (3) d. (2), (3), and (4)
b. (1), (3), and (4) e. (3), (4), and (5)
c. (1), (4), and (5)

Membaca Text

Meskipun mereka mengatakan bahwa mereka tidak bisa Bahasa Inggris, namun ketika membaca text Bahasa Inggris sederhana mereka bisa. Guru juga mendengarkan dengan seksama dan mengoreksi pelafalan dan pengucapannya. Siswa juga mampu memahami isi text tersebut dan menjelaskan dengan baik.

Read the following text carefully!

Chris John

You cannot ignore Chris John from the discussion about Indonesian Boxing. That's because he is one of the best boxers had by Indonesia. Chris John has a full name Yohannes Christian John was born at September 14th 1979. He is nicknamed The Dragon. He is the first Indonesian boxer that became a champion in Featherweight class. He is also one of the five Indonesian boxers that have tasted the world titles besides Ellyas Pical, Nico Thomas, Ajib Albarado, and Suwito Lagola.



Picture of Chris John.

Chris John is not a tall figure. His height is only 169 cm and his weight is 57 kg. That's why he fought in the Featherweight class. However, his small stature has made him agile. His agility and his fast punches are his great assets in his near decade long reign in Featherweight class. He has won 48 times and lost only once. He said that his hard work and belief to God are things that make him become a world class champion. He said that people must have a "Never Give Up" attitude if they want to achieve something. However, that kind of attitude will not be complete without God's help.

Task 2
Answer the questions based on the text about Chris John in Task 1!

1. What is Chris John's nickname?
2. What is Chris John's highest achievement?
3. What are Chris John's greatest assests?
4. What are the secrets behind Chris John's success?
5. According to Chris John if we have tried, who do we leave it to?

Menjawab Soal Isian

Mengerjakan essay atau soal dalam bentuk soal essay atau isian. Siswa juga mampu mengerjakan dengan baik. Mereka membaca soal dengan seksama dan menjawab pertanyaan dengan benar. Jika tidak memahami konteks kalimat atau soal, mereka akan bertanya, dan guru menjawab dengan menjelaskan.

The following text is for questions number 6 to 10.

On Wednesday, August 29, 2018, I watched the hockey match between Indonesia vs China Taipei. I was very lucky because I managed to get a ticket to watch the match. The ticket price for the hockey match was Rp200,000. I bought the ticket offline or directly at the ticket booth available at Gelora Bung Karno.

The match between Indonesia Vs China Taipei was very intense. Both teams were very excited in the match. The hockey match between Indonesia vs China Taipei lasted for 60 minutes which was divided into 2 rounds with 30 minutes per round. It was a very pleasant experience watching the match because I could support Indonesian hockey athletes directly.

Then the most valuable thing I got was being able to take a photo with one of the Indonesian hockey athletes. I also received a bag from the Indonesian hockey athlete.

The most important thing is that Indonesia won against Taipei with a score of 2-0, how proud of the Indonesian hockey team! What an interesting and enjoyable experience.

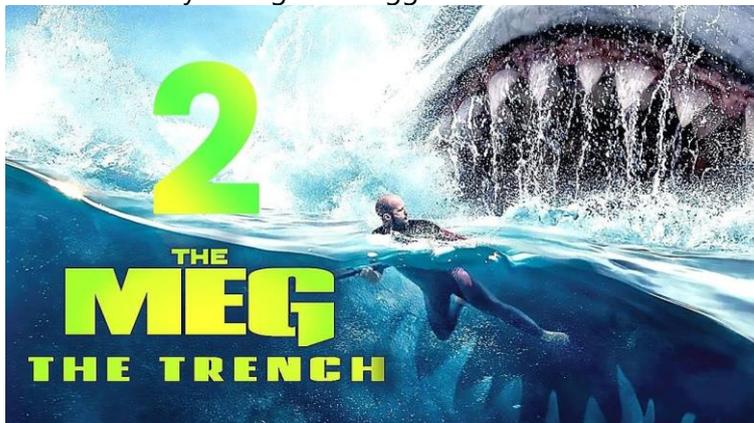
Questions:

6. When did the event occur based on the text?
Answer:
7. Why did the author feel so lucky at that moment?
Answer:
8. Where was the hockey match between Indonesia and Chinese Taipei held?
Answer:
9. "It was a very pleasant experience."
What does the word "it" refer to?
Answer:
10. "The most important thing is that Indonesia won against Taipei."
Write down the synonyms of the underlined words!
Answer:

Menonton Film dan Mereview Film

Guru mengajak siswa untuk menonton sebuah film Bersama di dalam kelas dengan menggunakan LCD dan speaker. Meskipun Sebagian siswa tidak menyimak atau ikut

menonton dengan khidmad, akan tetapi beberapa siswa sangat antusias menonton sampai film selesai, dan kritis terhadap film tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk meriew film yang sudah ditonton sebelumnya dengan menggunakan bahasa sendiri.

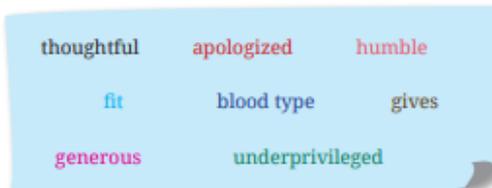


Mendengarkan Audio

Guru juga mengajak siswa untuk mendengarkan audio dari buku pedoman guru menggunakan speaker dan siswa mengisi soal yang sudah tersedia didalam buku pedoman guru.

A Listen and Take Notes

Listen to the description of Cristiano Ronaldo. Which side of him does the speaker talk about this time? Complete the text using the words from the box.



He is very kind and (1) _____. I found on the internet that his (2) _____ is probably A negative. Sometimes he (3) _____ his blood to the blood bank so that people who need the same blood type as him will be able to use it.

It is not the only good thing that I like about him. He is very (4) _____ and loves to maintain his health by not smoking. He does not like to drink alcoholic drinks and also there is no tattoo on his body as well. He believes that a tattoo will not be good for the blood that he donates to the blood bank.

Dari beberapa assessment yang dijelaskan diatas tersebut, guru berhasil untuk membuat siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum terlalu antusias. Namun dapat dikatakan guru berhasil membangun suasana dan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

SIMPULAN

Dari penjelasan dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebelumnya kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris siswa di dalam kelas X di SMK Perindustrian Yogyakarta tidaklah efektif. Dikarenakan siswa membutuhkan suasana atau kegiatan belajar yang terbaru atau inovasi baru yaitu seperti: Membuat phrase atau kalimat, mengerjakan soal pilihan ganda,

membaca text, menjawab soal essay, menonton film dan mereview, dan mendengarkan audio. Setelah guru melakukan perubahan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa kelas X di SMK Perindustrian Yogyakarta dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran bahasa inggris melalui media game pada panti asuhan al maun di desa ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 1725–1739.
- Jumasa, M. A., & Surjono, H. D. (2016). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMBELAJARAN TEKS RECOUNT DI MTsN II YOGYAKARTA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8287>
- Maria Dimova, C., & Stirk, P. M. R. (2019). 済無No Title No Title No Title. 2000, 9–25.
- Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Ilmu Pendidikan*, 14(April), 221–230.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Meinawati, E., & Baron, R. (2019). Media Sosial Dan Pembelajaran: Studi Efektivitas Penggunaan Facebook Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 34–51. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.679>
- Nappu, S. (2014). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran berbantuan komputer. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 145–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v16i3.5411>
- Nasution, A., Siddik, M., Manurung, N., & Royal, S. (2021). Efektivitas Mobile Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 1–5.
- Ni Made Lisma Martarini, Kadek Ayu Riska Yulianti, & Ni Nyoman Ayu J. Sastaparamitha. (2021). Media Sosial Dan Pembelajaran: Study Efektifitas Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 375–382. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1227>
- Novantara, P. (2017). Implementasi Dan Efektifitas Mobile Learning Dengan Menggunakan Metode Synchronous Dan Asynchronous Learning Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Universitas Kuningan Berbasis Android. *Buffer Informatika*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.25134/buffer.v3i1.932>
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Simanjuntak, M. B., Lustyantie, N., & Iskandar, I. (2022). Pembelajaran Berbasis Telegram Group dan Microsoft Team di Kelas Bahasa Inggris (Penilaian berbasis Persepsi Siswa). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11114–11119.

SUHARDIANA, I. P. A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.